

**PENGARUH MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP MINAT BACA ANAK  
USIA 5-6 TAHUN TK MELATI " 22"**

**Bernadeta Wit**

[bernadetawit3@gmail.com](mailto:bernadetawit3@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca anak di TK Melati "22" Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dengan desain penelitian one group pretest-posttest. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan teknik analisis data menggunakan uji homogenitas, uji normalitas, dan uji t. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini di TK Melati "22" Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di kelas B1 dengan jumlah 10 orang anak. Peneliti menggunakan pendekatan sampling yang disebut purposive sampling dalam penelitian ini (satu kelompok). Hasil menunjukkan bahwa hasil pretest yang peneliti dapatkan dilapangan yaitu (6,7) dengan kategori belum berkembang. Setelah melakukan pretest, peneliti melakukan treatment sebanyak 4 kali dengan hasil treatment 1 (7,8) dikategorikan belum berkembang, treatment 2 (9,2) dikategorikan mulai berkembang, treatment 3 (12,7) dikategorikan mulai berkembang, dan treatment ke 4 (19,4) dikategorikan berkembang sesuai harapan. Setelah treatment kemudian peneliti melakukan posttest dengan hasil (19,9) dikategorikan berkembang sesuai harapan. Perbandingan besarnya t yang diperoleh dengan perhitungan ( $t = 45,51$ ) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t pada taraf signifikan 5% yaitu 2,26, maka diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari  $t_1$  yaitu  $45,51 > 2,26$ . Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_1$  maka hipotesis nilai ( $H_0$ ) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $H_a$ ). Ini berarti bahwa media buku cerita bergambar berpengaruh terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK Melati "22" Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Media Buku Cerita Bergambar, Anak Usia Dini.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Huliyah, 2016: 62).

Usia TK adalah usia yang rawan dengan masalah-masalah yang sering dihadapi oleh anak, biasanya berkenaan dengan gangguan perkembangan anak bila tidak segera diatasi gangguan itu akan berlanjut pada fase perkembangan selanjutnya, yaitu fase perkembangan anak sekolah, contohnya bila menyesuaikan diri dengan temannya, oleh karena itu, guru perlu mengetahui berbagai masalah agar dapat membantu anak untuk memecahkannya dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang optimal. Anak usia dini memerlukan banyak informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan ikut bergerak. Hasilnya otak yang merupakan pusat koordinasi pun bekerja keras menemukan hal-hal baru yang menjadi pengisi memori otak anak sekaligus menjadi bekal pertumbuhan (Fitriani, 2019: 13-12).

Minat baca merupakan hal yang sangat penting bagi siswa taman kanak-kanak, oleh sebab itu harus di pupuk, ditumbuh kembangkan dan dibiasakan sejak dini. Dengan kegemaran membaca buku maka pada diri siswa akan tertanam untuk memiliki minat baca yang kuat. Minat baca yang telah dimiliki tersebut tidak hanya terdapat buku perpustakaan saja tetapi juga terdapat buku pelajaran disekolah (Pujiastuti, 2010:5).

Menurut Damayanti (2015: 36-38) untuk melihat minat anak dalam membaca dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Memberikan perhatian untuk meningkatkan minat baca anak

Ketertarikan untuk meningkatkan minat baca anak

Tindak lanjut untuk meningkatkan minat baca anak

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dalman (2014: 63) menyebutkan anak yang memiliki minat baca, akan dapat meningkatkan kecerdasan verbal dan linguistik karena membaca memperkaya kosakata anak sehingga anak akan memiliki kesiapan dan bekal dalam minat baca untuk dibawa ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2008) menyebutkan anak yang memiliki minat baca akan dapat memberikan kesenangan dan mengasah imajinasi anak dan membuka pintu bagi anak dalam memasuki dunia baru.

Berbagai hasil penelitian di atas, secara signifikan terbukti bahwa anak dengan minat baca yang baik dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak dan keterampilan membaca anak di masa yang akan datang. Namun kenyataannya, keterampilan membaca anak di TK tempat penelitian belum mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 8-9 April 2021 di TK MELATI 22 Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai menunjukkan bahwa minat baca anak TK MELATI 22 masih kurang. Peneliti melakukan observasi mengenai minat baca anak di TK tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ada beberapa anak yang minat bacanya masih rendah. Hal ini terlihat ketika guru mengajak anak untuk membaca dan anak tidak mau melakukannya, anak tidak mau membaca buku yang ada di sekitarnya, anak sibuk berbincang dengan temannya dan tidak memperhatikan cerita yang di

sampaikan oleh guru. Hal ini karena media yang ada kurang mendukung atau kurang menarik perhatian anak yang membuat anak kurang minat bacanya.

Jadi, dalam menumbuhkan minat baca anak sangatlah perlu peran pendidik dalam mengembangkan minat baca anak seperti dalam memberikan media pembelajaran yang menarik pada anak, agar tumbuhnya minat anak untuk membaca. Melalui media buku cerita bergambar peneliti mengharapkan agar dapat meningkatnya minat baca anak.

Memperkuat studi pendahuluan di atas, Septiana (2017: 5) memaparkan permasalahan dalam minat baca anak di Taman Kanak-kanak yaitu: pertama penerapan metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak pasif dalam menerima pembelajaran, kedua jarangnyanya menggunakan media pembelajaran yang digunakan guru sehingga membuat anak bosan. Senada dengan pendapat tersebut, Lestari (2020: 12) menjelaskan secara detail berbagai permasalahan minat baca pada anak di Taman Kanak-kanak, sebagai berikut: pertama anak kurang memiliki antusias ketika guru memberikan sebuah buku bacaan. Anak terlihat kurang respon terhadap buku bacaan tersebut. Hal serupa juga terjadi saat guru membacakan sebuah buku cerita namun anak-anak di kelas nampak sibuk berbincang dengan teman-temannya dan tidak memperhatikan cerita yang disampaikan guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa kemampuan minat baca anak di Taman Kanak-kanak yang dilakukan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kemampuan membaca yang seharusnya di ajarkan dengan berbagai media yang menarik yang bisa menarik hati atau perhatian anak untuk menumbuhkan antusias atau semangat anak dalam pembelajaran.

Menyikapi permasalahan di atas, diperlukan langkah tepat untuk mengatasi permasalahan yang kerap terjadi. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah penggunaan media buku cerita bergambar dalam menarik perhatian minat baca anak di Taman Kanak-kanak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ngura (2018: 6), terhadap media buku cerita bergambar ini layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak. Hasil penelitian oleh Rachmadani (2017: 39-40), telah berhasil membuktikan bahwa buku cerita bergambar dapat mengubah mental fisik anak dalam belajar berbahasa sehingga anak lebih bersemangat. Disarankan untuk pendidik hendaknya mencoba menggunakan buku cerita bergambar sebagai variasi media kegiatan anak agar anak tidak merasa jenuh. Sambil membaca cerita pendidik dapat mendemonstrasikan yang dibacanya dalam gambaran menunjuk setiap kata yang dibaca.

Hasil penelitian yang sama juga oleh Mitchell (2020: 30) menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi, memperoleh kesenangan dan perkembangan berbahasa anak. Senada juga dengan hasil penelitian Idris & Ramdani (2015: 21), disimpulkan bahwa dengan menggunakan buku cerita bergambar anak dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak, melatih memusatkan perhatian khususnya mendengar dan mengingat, menstimulasi perkembangan informasi pada anak dan menstimulasi perkembangan kognitif pada anak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang merepresentasikan positivisme, menurut Mulyadi (2011: 127-128), di mana positivisme didefinisikan sebagai ideologi yang menegaskan bahwa keberadaan sesuatu adalah kuantitas yang dapat diukur.

Metode eksperimen mengacu pada studi yang akan dilakukan pada seseorang atau sekelompok orang oleh peneliti. Hasilnya kemudian akan diperiksa dan dicatat. Selanjutnya menurut Rismawati dkk (2014:201), teknik eksperimennya adalah

memberikan kemungkinan bagi siswa baik secara individu maupun sekelompok orang yang melakukan eksperimen yang dirancang dan direncanakan dengan sengaja untuk menunjukkan kebenaran hipotesis secara sistematis dan teratur.

Sebuah desain penelitian satu kelompok pretest-posttest diadopsi dalam penyelidikan ini. Sebuah pretest dilakukan dalam penelitian ini sebelum peserta diperlakukan. Penulis memilih penelitian ini karena ingin melihat temuan yang dapat dipercaya dari berbagai tes yang telah dilakukannya. Khususnya dengan pre-test (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan).

## PEMBAHASAN

Dari hasil penerapan metode media buku cerita bergambar, semua dilaksanakan anak dan dievaluasi agar bisa melihat peningkatan minat baca anak di TK MELATI "22" data dapat dijadikan perbandingan setelah dilakukan dan diberi kegiatan eksperimen, membandingkan minat baca anak sebelum dan setelah atau sesudah dilakukan kegiatan eksperimen dengan analisis statistik uji beda (t-test). Uji dilakukan untuk melihat signifikan perkembangan minat baca anak. Perbandingan Nilai Pretest Dan Posttest Peningkatan Minat Baca Anak Di TK MELATI "22" Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai. Treatment sudah dilakukan sebanyak 4 kali, maka langkah selanjutnya ialah mencoba lakukan uji statistik (test-t) untuk melihat efektif atau tidak efektif kegiatan yang telah terlaksana pada penelitian ini.

Hal ini dilakukan agar bisa mengetahui peningkatan setelah. diberi treatment, uji-t dilakukan untuk melihat peningkatan minat baca anak melalui media buku cerita bergambar. Data posttest dilakukan untuk melihat hasil akhir capaian indikator yang telah anak lakukan dan tercapai.

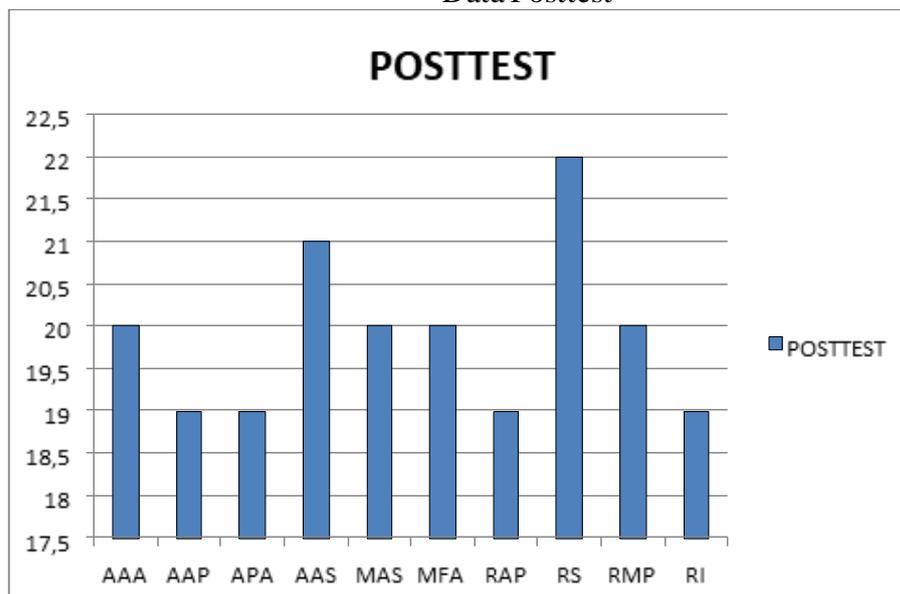
Data Posttest

No	Kode anak	Butir Pengamatan						Skor total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AAA	4	3	3	4	3	3	20	BSB
2	AAP	3	3	4	3	3	3	19	BSh
3	APA	4	3	3	3	3	3	19	BSh
4	AAS	4	4	4	3	3	3	21	BSB
5	MAS	3	4	3	4	3	3	20	BSB
6	MFA	3	4	3	4	3	3	20	BSB
7	RAP	4	3	3	3	3	3	19	BSh
8	RS	4	4	4	4	3	3	22	BSB
9	RMP	4	3	3	4	3	3	20	BSB
10	RI	3	4	3	3	3	3	19	BSh
<b>Total</b>		36	35	33	35	30	30	199	
<b>Rata-rata</b>								19,9	BSh

Perolehan Hasil Perkembangan Minat Baca Anak Di TK MELATI " 22" Pada Penilaian Posttest

No	Kategori	Interval	Posstest	
			F	%
1	Berkembang Sangat Baik	21–25	4	40
2	Berkembang Sesuai Harapan	16–20	6	60
3	Mulai Berkembang	11–15	0	0
4	Belum Berkembang	6–10	0	0
<b>Jumlah</b>			10	100

Data Posttest



Sesuai dengan hasil data posttest 6 orang anak dengan persentase 60% dalam berkembang sangat baik, 4 orang anak berkembang sesuai harapan dengan persentase 40%.

Perbandingan Nilai Pretest Dan Posttest Peningkatan Minat Baca Anak Di TK MELATI " 22 " Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai.

Treatment sudah dilakukan sebanyak 4 kali, maka langkah selanjutnya ialah mencoba lakukan uji statistik (test-t) untuk melihat efektif atau tidak efektif kegiatan yang telah terlaksana pada penelitian ini.

Hal ini dilakukan agar bisa mengetahui peningkatan setelah diberi treatment, uji-t dilakukan untuk melihat peningkatan minat baca anak melalui media buku cerita bergambar. Data posttest dilakukan untuk melihat hasil akhir capaian indikator yang telah anak lakukan dan tercapai. Perbandingan hasil pretest dan posttest pada tabel berikut:

Tabel

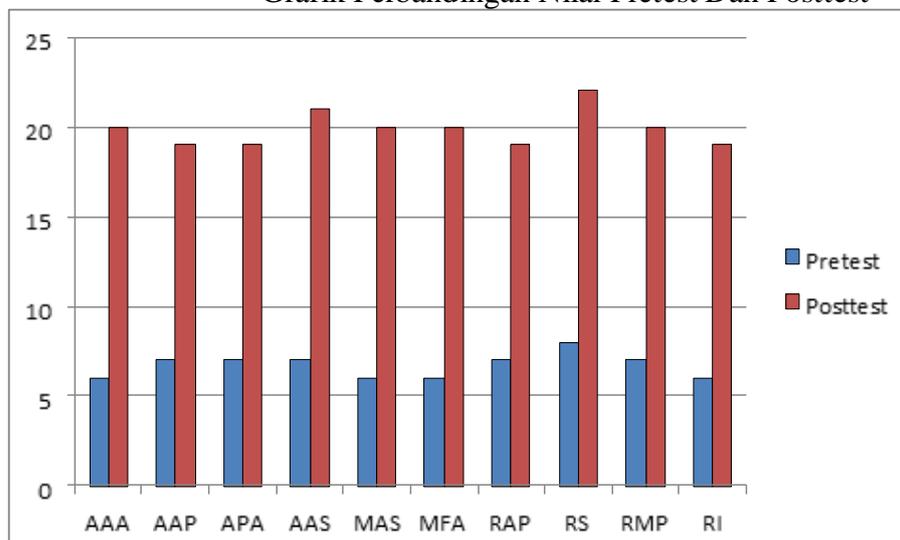
Perbandingan Hasil Pretest Dan Posttest

N0	Kode Anak	Pretest		Posttest		Keterangan
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	AAA	6	BB	20	BSB	NAIK 14

2	AAP	7	BB	19	BSH	NAIK 12
3	APA	7	BB	19	BSH	NAIK 12
4	AAS	7	BB	21	BSB	NAIK 14
5	MAS	6	BB	20	BSB	NAIK 14
6	MFA	6	BB	20	BSB	NAIK 14
7	RAP	7	BB	19	BSH	NAIK 12
8	RS	8	BB	22	BSB	NAIK 14
9	RMP	7	BB	20	BSB	NAIK 13
10	RI	6	BB	19	BSH	NAIK 13
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>		<b>199</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>6,7</b>		<b>19,9</b>		

Berdasarkan tabel perbandingan di atas skor posttest dapat mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari hasil pretest yang dilakukan pada awal penelitian. Dilihat dari itu ada peningkatan terhadap minat baca anak.

Grafik Perbandingan Nilai Pretest Dan Posttest



Dilihat sesuai grafik perbandingan yang telah dipaparkan nilai tertinggi 22 dan skor terendah 19. Anak yang terdapat dalam kategori belum berkembang sudah tidak ada, ada 6 orang anak dengan persentase 60% berkembang sangat baik, 4 orang anak yang berkembang sesuai harapan dengan persentase 40%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan minat baca anak di TK MELATI "22" Kecamatan Reok Barat meningkat.

### 1. Penguji Prasyarat Analisis Data

- **Data Distribusi Normal**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
	Mean	6,70	19,90
	Std. Deviation	,675	,994
Most Extreme Differences			
	Absolute	,272	,260
	Positive	,250	,260
	Negative	-,272	-,183
Kolmogorov-Smirnov Z		,859	,822
Asymp. Sig. (2-tailed)		,452	,509

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Syarat melakukan uji normalitas adalah melakukan uji-t, sesuai data normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa adanya berdistribusi dengan normal dengan menggunakan interval. Taraf signifikannya adalah 0,05. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 makanya nilainya normal.

### 2. Data Berdistribusi Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk melihat dua atau lebih kelompok data sampai berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Kehogenan dipenuhi jika nilai signifikan besar dari 0,05, maka variasi setiap sampel sama (homogen). Sebaliknya jika signifikan yang diperoleh >0,05, maka variasi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dengan bantuan perangkat lunak komputer pengolahan data statistik SPSS hasil homogen ditunjukkan pada tabel berikut:

UJI HOMOGENITAS  
ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,600	3	,867	3,467	,091
Within Groups	1,500	6	,250		
Total	4,100	9			

Sesuai output of homogenitas of variences, diperoleh nilai F 3,467 lebih besar dari 0,05 dan hipotesis diterima, dengan demikian variasi sampel sama (homogen).

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang di uji yaitu hipotesis statistik karena penulis bekerja dengan sampel. Hipotesis statistik digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang di uji dengan data dapat dilakukan untuk populasi atau tidak. Penguji ini untuk signifikan, artinya hipotesis

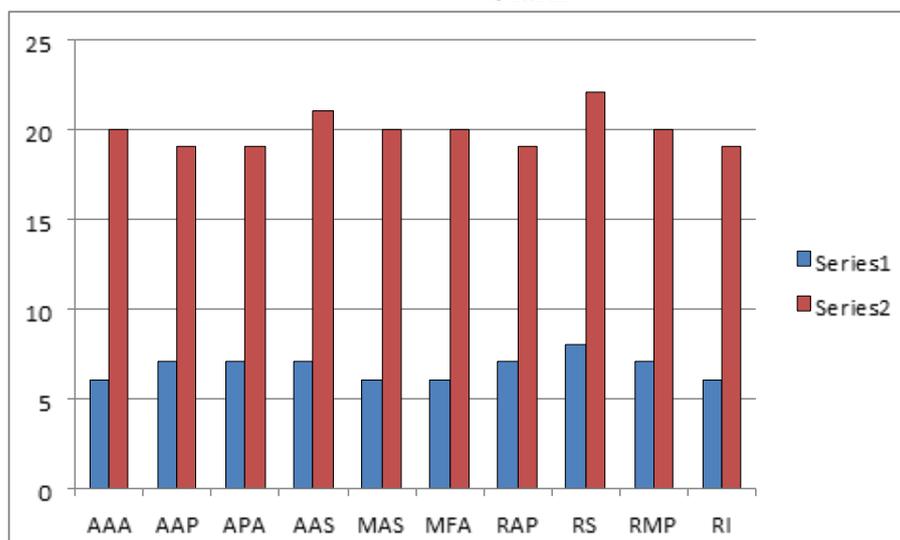
penelitian yang telah terbukti pada sampel itu dapat berlaku untuk populasi. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil pretest posttest, dengan cara melakukan uji statistik untuk melihat signifikan atau tidak berkembangnya minat baca anak.

Untuk menjawab rumusan masalah amak uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Sebelum dilaksanakan uji-t terlebih dahulu dibuat tabel perhitungan dalam memperoleh nilai t sebagai berikut:

Perhitungan Untuk Memperoleh t Dalam Rangka Menguji Kebenaran Hipotesis Alternatif

No	Kode Anak	Pretest	Posttest	D	D <sup>2</sup>
		Skor	Skor		
1	AAA	6	20	14	196
2	AAP	7	19	12	144
3	APA	7	19	12	144
4	AAS	7	21	14	196
5	MAS	6	20	14	196
6	MFA	6	20	14	196
7	RAP	7	19	12	144
8	RS	8	22	14	196
9	RMP	7	20	13	169
10	RI	6	19	13	169
<b>Total</b>		67	199	132	1750

Grafik



a. Mencari deviasi standar dari *difference* ( $M_D$ )

$$M_D = \frac{\sum D}{N} \text{ sehingga diperoleh } M_D = \frac{132}{10} = 13,2$$

b. Mencari deviasi standar dari *difference* ( $SD_D$ )

$$(SD_D) = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$(SD_D) = \sqrt{\frac{1750}{10} - (13,2)^2}$$

$$(SD_D) = \sqrt{175 - 174,24}$$

$$(SD_D) = \sqrt{0,76}$$

$$(SD_D) = 0,87$$

c. Untuk mencari standar *error* dari *mean of difference* ( $SD_{MD}$ )

$$(SD_{MD}) \frac{0,87}{\sqrt{10-1}} = \frac{0,87}{\sqrt{9}} = \frac{0,87}{3} = 0,29 =$$

d. Mencari harga  $t_0$  dengan rumus: “( $t_0$ )”

$$(t_0) = \frac{MD}{SD_{MD}} = \frac{13,2}{0,29} = 45,51$$

Langkah selanjutnya harus diberikan interpretasi terhadap  $t_0$ , dengan terlebih dahulu memperhitungkan  $df$  dan  $db$  nya,  $N-1 = 10-1 =$

9. Perbandingan besarnya  $t$  yang diperoleh dengan perhitungan ( $t_0 = 45,51$ ) dan besarnya  $t$  yang tercantum pada tabel nilai  $t$  pada taraf signifikan 5% yaitu 2,26, maka diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari  $t_1$  yaitu  $45,51 > 2,26$  karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_1$  maka hipotesis nilai ( $h_0$ ) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $h_a$ ) ini berarti bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca anak di TK MELATI "22" Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai

Penelitian yang peneliti lakukan dengan hasil pretest dengan rata-rata (6,7). Setelah itu peneliti memberikan perlakuan atau treatment sebanyak empat kali menggunakan media buku cerita bergambar menggunakan metode eksperimen, pada treatment/perlakuan pertama dengan hasil rata-rata (7,8), pada treatment/perlakuan kedua dengan rata-rata (9,2), pada treatment/perlakuan ketiga dengan hasil rata-rata (12,7), dan treatment/perlakuan keempat dengan hasil rata-rata (19,4). Selesai memberikan perlakuan/treatment pada anak dan mendapatkan hasil posttest (19,9). Dapat di pahami bahwa hipotesis ( $h_a$ ) yang menyatakan bahwa media buku cerita bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca anak di TK MELATI "22" diterima pada taraf signifikan 5%, setelah dilakukan uji homogenitas dan uji  $t$  pada grafik. Perbandingan antara data meningkatnya minat anak pada pretest dan posttest secara keseluruhan dilihat perbandingan skor minat baca anak usia dini antara pretest dan posttest.

Menurut Madyawati (2016: 176) manfaat media buku cerita bergambar adalah anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda, dan secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dapat disimpulkan bahwa  $t_0$  lebih besar dari  $t_1$  yaitu  $45,51 > 2,26$ . Pengujian hipotesis menunjukkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $h_0$ ) ditolak. Hal ini berarti media buku cerita bergambar dapat berpengaruh terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK MELATI " 22 " Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, A., & Watini, S. (2022). Implementasi “Reward Asyik” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Yapis II Baiturrahman. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 939–944. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.515>
- Asti, D., Maryani, E., HS, E., Harlina, H., Novita, N., Arif, S., & Watini, S. (2023). Implementasi Reward Asyik Membangun Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Bina Tunas Bangsa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3709–3917. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2083>
- Astuti, N. P., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Model Bermain Asyik Pada Anak Usia Dini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2141. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2141-2150.2022>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Febianti, Y. N. (2018). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT YANG POSITIF. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 93. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v6i2.1445>
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123. <https://doi.org/10.25278/jj71.v17i1.326>
- Hasibuan, D. A. S., & Watini, S. (2022). Implementasi Bernyanyi ASYIK dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak di Ra Cahaya Dita, Bintang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3328–3333. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.874>
- Hulukati, Z., & Watini, S. (2022). Implementasi Model “ASYIK” dalam Meningkatkan Semangat Belajar pada Kelompok B TK Negeri Pembina Mimika. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3503–3509. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.866>
- Juairiyah, J., & Watini, S. (2022). Penerapan Reward Asyik Dalam Meningkatkan Kemampuan Emosional Anak Dengan Permainan Uno Stacko. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2095. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2095-2102.2022>
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/view/87>
- Kurniati, K. N., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1873-1892.2022>
- Lifah, M. (2023). Pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, 7(02), 97. <https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i02.361>
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(2), 277–294. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.150>
- Nasution, F., Nasution, N., Ramadhania, A. N., Amanda, P. R., & Auliah, A. (2023). HAKIKAT PEMBELAJARAN MICRO. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 153–163. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/Khatulistiwa/article/view/1913>
- Novianti, I., & Watini, S. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi “Asyik” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Anak Usia Dini di Paud Al-Hikmah Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 399–408. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/129>
- Nurfaidah, N., & Watini, S. (2023). Implementasi Reward Asyik dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(3), 304–313. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.3.2023.3148>
- Octoberlina, L. R., & Asrifan, A. (2021). Multiple intelligences in basic school learning (p. 13). *OSF PREPRINTS*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/5gvay>
- Rahayuliana, R., & Watini, S. (2022). Implementasi Reward Asyik Untuk Meningkatkan Minat

- Belajar Anak di RA Nurul Hidayah Batam. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1659–1666. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1659-1666.2022>
- Setyowati, J., & Watini, S. (2022). Meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui Model bermain “asyik”(reward & yel-yel “Asyik”) di tk mutiara cemerlang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2065–2072. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3253>
- Sudarto, S., Rahmawati, S., & Watini, S. (2023). Implementasi Model ASYIK dalam mengembangkan kecerdasan musikal melalui kegiatan bermain angklung pada anak TK. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(2), 206–216. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/57754>
- Wahyuningrum, M. D. S., & Watini, S. (2022). Inovasi Model ATIK dalam Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5384–5396. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3038>
- Watini, S. (2016). Modul Model Bermain “ASYIK” untuk Anak Usia Dini. In Modul Bermain “ASYIK” untuk Anak Usia Dini. (p. 79). Cahaya Ilmu.
- Watini, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Watini, S. (2020). Implementation of Asyik Play Model In Enhancing Character Value of Early Childhood. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4), 10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042055>
- Watini, S., & Efendy, H. (2018). The Playing Method “ASYIK” Based on Multiple Intelligence in Learning Science Process at The Early Childhood Education Program (PAUD) Age 5-6 Years. *Journal of Studies in Education*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.5296/jse.v8i1.12108>
- Widiastuti, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model “Asyik” Dalam Meningkatkan Konsentrasi Bermain Angklung Di TK Tadika Puri. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2063. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2063-2076.2022>
- Yelta, S. (2023). PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK. *TA’LIM JOURNAL : Journal of Educational Sciences and Teacher Training*, 11(1), 28–35. <https://doi.org/10.58795/talim.v11i1.300>